

PENGGUNAAN DIALEK KANSAI DALAM ANIME DETECTIVE CONAN EPISODE 651

Aulia Raversa, Ahmad Dahidi¹, Noviyanti Aneros²

*Departemen Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas
Pendidikan Indonesia*

aulia.raversa@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan World Investment Report 2015 yang dirilis pada tanggal 25 Juni 2015 oleh sebuah organisasi di bawah naungan perserikatan (PBB) bernama United Nations Conference Trade and Development (UNCTAD), Indonesia adalah negara yang mengalami pertumbuhan penanaman modal tertinggi di Asia Tenggara yaitu sebanyak 20% dengan investor terbesarnya adalah Jepang. Besarnya investor Jepang berbanding lurus dengan besarnya jumlah tenaga kerja yang mampu berbahasa Jepang yang dibutuhkan. Dalam dunia kerja komunikasi dan bahasa sebagai alat komunikasi sangatlah dibutuhkan. Bahasa itu beragam, di Jepang sendiri terdapat 28 dialek. Dialek Kansai dengan rasio penggunaan 1:6 menjadi dialek digunakan terbanyak kedua setelah bahasa Jepang standar. Terdapat perbedaan pengucapan, tata bahasa dan kosakata antara dialek Kansai dan bahasa Jepang standar. Berangkat dari fakta tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada miskomunikasi yang muncul akibat ketidaktahuan terhadap dialek Kansai dalam anime Detective Conan episode 651 yang mengambil latar dunia kerja. Dengan metode penelitian deskriptif, diketahui bahwa ketidaktahuan terhadap dialek Kansai dapat menimbulkan miskomunikasi yang berakibatkan kesalahpahaman. Miskomunikasi terbesar didapat karena ketidaktahuan bahwa dalam dialek Kansai *jibun* dapat berarti saya dan *amechan* berarti permen. Selain itu juga diketahui bahwa dalam dialek Kansai rasa asin disebut dengan *karai* dan penggunaan dialek Kansai dengan cara yang buruk dapat membuat marah orang Kansai yang sangat bangga dan menghargai dialek Kansai.

Kata kunci: Bahasa Jepang standar, dialek Kansai, miskomunikasi

THE USE OF DIALECT KANSAI ON EPISODE 651 OF DETECTIVE CONAN

Aulia Raversa, Ahmad Dahidi¹, Noviyanti Aneros²

Department of Japanese Education, Faculty of Language and Literature, Indonesia University of Education

aulia.raversa@gmail.com

Abstract

Based on World Investment Report 2015 that has been released on 25 June 2015 by an organization under United Nation (UN) named United Nations Conference Trade and Development (UNCTAD), Indonesia is a country that is experiencing the highest investment growth in Southeast Asia as much as 20%, with Japan as the biggest investor. Japanese investment rate is directly proportional with the number of requiring workers who can speak Japanese. On working life communication and language as one of the communication tool is really necessary. Language has many varieties, in Japan there are 28 kinds of dialect. Kansai Dialect with 1: 6 of using ration, is the second number most uses in Japan after standard Japanese. Based on that fact this research is to find is there any miscommunication that occur due to the-do-not-know about Kansai dialect on Detective Conan anime episode 651 with work life is the background. By using descriptive research method ascertainable that the-do-not-know about Kansai dialect can cause miscommunication that lead to misunderstanding. Biggest miscommunication occurred because the-do-not-know that *jibun* in Kansai dialect can be translated as me and *amechan* means candy. Beside that we also know that salty in Kansai dialect is *karai* and using Kansai dialect in poor way can make Kansai people angry due to their pride and appreciate toward Kansai dialect.

Keyword : Standard Japanese, Kansai dialect, miscommunication

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia kerja, kemampuan berkomunikasi sangatlah dibutuhkan . Oleh karena itu kemampuan dalam menggunakan bahasa yang merupakan salah satu alat komunikasi pun menjadi penting. Bahasa, menurut Sudjianto (dalam Arieayani, 2009, hlm.2) tidak seragam melainkan sangat beragam, dimana keberagaman itu sangat dipengaruhi berbagai faktor sosial dan kebudayaan yang melatarbelakanginya. Variasi itu muncul karena kebutuhan penutur akan adanya alat komunikasi dan kondisi sosial, serta faktor-faktor tertentu yang mempengaruhinya, seperti letak geografis, kelompok sosial, situasi berbahasa atau tingkat formalitas, dan karena perubahan waktu.

Di Jepang terdapat dialek yang jumlahnya mencapai 28 dialek. Salah satu dari ke dua puluh delapan dialek tersebut adalah dialek Kansai. Dialek Kansai digunakan oleh 1 dari 6 orang Jepang dan merupakan dialek yang paling banyak digunakan kedua setelah bahasa Jepang standar.

Karena dialek berbeda dengan bahasa Jepang standar yang dipelajari oleh pembelajar bahasa Jepang asing, salah satu peserta JBIP (Japan Business Internship Program) yang tidak mengetahui dialek Kansai salah mendengar *ookini* yang berarti terimakasih dalam dialek Kansai dengan *ookii* yang berarti besar dalam bahasa Jepang standar. Dikarenakan oleh pengalaman-pengalaman tersebut beserta fakta bahwa 1 dari 6 orang Jepang menggunakan dialek Kansai, penulis ingin meneliti lebih lanjut lagi mengenai miskomunikasi yang mungkin terjadi dikarenakan ketidaktahuan terhadap dialek Kansai serta respon yang dilakukan oleh orang Kansai ketika ada yang mencoba meniru dialek mereka.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Sutedi, D. (2011, hlm.58) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Sukmadinata (2006, hlm.73) penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

Data pada penelitian ini adalah dialog yang muncul dalam anime Detective Conan episode 651 yang di dapat dengan cara menonton animenya dan kemudian mencatat setiap dialog yang muncul. Setelah skrip selesai di tulis kemudian di bagi kedalam 22 dan kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia untuk kemudian dianalisis guna mencapai tujuan dari penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rincian kasus anime Detective Conan episode 651.

Lokasi kasus pembunuhan	Toilet restoran Danny's, Tokyo
Nama korban	Kengo Shibamiya
Penyebab kematian	Racun sianida
Alat pembunuhan	Permen yang dibaluri racun sianida
Pertamakali ditemukan oleh	Andre Camel

Kasus dipecahkan oleh	Conan Edogawa (Shinichi Kudou) Heiji Hattori
Nama orang-orang yang dicurigai sebagai tersangka pelaku pembunuhan	Rakutoshi Sugai Toru Amakasu Sanpei Toujou
Nama pelaku pembunuhan	Toru Amakasu

Miskomunikasi pertama terjadi ketika Camel, orang asing yang lancar berbicara dalam bahasa Jepang mendengar kalimat yang diucapkan oleh korban ketika berada di toilet.

168. いくら幼馴染っていてもそんな頼みは聞けないよ。

Ikura osana najimitte ittemo sonna tanomiha kikenaiyo.

Mau teman masa kecil seperti apapun saya tidak akan mendengarkan permintaan yang seperti itu.

169. 阿部さんに毒を盛って殺したのは自分だ。

Abe san ni doku wo motte koroshita no ha jibun da.

Yang membunuh Abe san dengan racun adalah saya.

170. だったら自分は責任を取るしかない。

Dattara jibun ha sekinin wo toru shikanai.

Jadi akulah yang harus bertanggung jawab.

Mendengar kalimat tersebut Camel yang tidak mengetahui dialek Kansai menganggap bahwa korban melakukan tindak bunuh diri sebagai bentuk pertanggung jawaban atas tindakannya. Karena Camel menyebut ulang kalimat tersebut dengan bahasa Jepang standar maka semua orang yang mendengar kalimat tersebut juga berpikir hal yang sama. Pada saat ini Bel ($B_1 \alpha \rightarrow \nu$).

Setelah mendengarkan kalimat tersebut dan mengetahui bahwa korban berbicara dalam dialek Kansai, Heiji yang merupakan orang Kansai menyadari sesuatu dan mengulang kalimat tersebut dalam dialek Kansai agar Conan bisa menyadari adanya miskomunikasi.

246. (平次) 今の言葉を関西弁で喋るとこうなるねん。

(Heiji) ima no kotoba wo kansaiben de syaberuto kou naru nen.

(Heiji) kalimat barusan kalau diucapkan dengan dialek kansai akan menjadi seperti ini

247. 「なんぼ幼馴染やゆうたかてそないな頼み聞かれへん。阿部ちゃんに毒盛って殺したんは自分や。せやったら自分責任取るしかないでえ」。

[nanbo osana najini yuutakate sonaina tanomi kikarahen. Abechan ni dokumotte koroshitan ha jibun ya. Seyattara jibun sekinin toru shikanaidee]

[mau teman masa kecil seperti apa juga saya tidak mau mendengar permintaan seperti itu. Orang yang membunuh dengan racun adalah kamu, jadi kamu harus bertanggung jawab]

Orang-orang yang mendengar kalimat tersebut kecuali Camel yang tidak mengetahui dialek Kansai menyadari bahwa *jibun* yang diucapkan korban bukan berarti ‘saya’ melainkan berarti ‘kamu’, dari situ juga diketahui bahwa kasus ini bukanlah kasus bunuh diri melainkan kasus pembunuhan. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi miskomunikasi,

Done ($A1 \alpha$) $\wedge \alpha \rightarrow \mu$.

Bel ($B_1 \alpha \rightarrow v$)

$v \neq \mu$

Miskomunikasi yang kedua terdapat pada kata yang diucapkan oleh korban yaitu bukannya *abechan* melainkan *amechan* yang berarti permen.

266. (平次) ちなみに「阿部ちゃんに毒盛って」の「盛って」が「塗って」に聞こえたんとかうか？
 (Heiji) chinamini [Abe chan ni doku motte] no [motte] ga [nutte] ni kikoetanchauka?
 (Heiji) ngomong-ngomong, apakah mungkin [motte(menghidangkan)] pada [Abe chan ni doku motte (menghidangkan racun kepada Abe chan)] terdengarnya adalah [nutte(melapisi)] ?
267. (キャメル) あ ああ...。
 (Camel) a aa...
 (Camel) i iyaa...
268. でも 人に毒を塗るっていうのは変だと思って「盛って」と聞き間違えたんだと...。
 Demo hito ni doku nurutteiuo ha hen da to omotte [motte] to kikumachigaetandato...
 Tapi karena melapisi orang dengan racun menurut saya terdengar aneh jadi saya kira saya salah mendengar dengan motte...
269. (平次) せやったら その「阿部ちゃん」は人のことやない。
 (Heiji) seyattara sono [Abechan] ha hito no koto yanai.
 (Heiji) kalau begitu [Abe chan] itu bukanlah tentang orang.
270. アメちゃん...飴玉のことやで。
 Amechan...amedama no koto yade.
 Amechan... tentang permen.
271. (キャメル) アメ玉！？
 (Camel) amedama?
 (Camel) permen?

Berdasarkan dialog dapat diketahui bahwa bentuk miskomunikasi yang sama

Done ($A1 \alpha$) $\wedge \alpha \rightarrow \mu$.

Bel ($B_1 \alpha \rightarrow v$)

$v \neq \mu$

Karena adanya mikomunikasi muncullah kesalahpahaman yang menyebabkan alat pembunuh menjadi terdengar seperti nama orang. Hal ini terlihat pada dialog no 268. Camel menyadari bahwa dia mendengar kata *nutte* namun karena melapisi orang dengan racun baginya terdengar aneh sehingga Camel menganggap bahwa dirinya salah mendengar kata tersebut dengan *motte* yang berarti membawa. Disini Camel yang dilambangkan sebagai B menyadari maksud dari komunikasi yang dilambangkan dengan $\neg \mu$, *Done* ($A1 \alpha$) $\wedge \alpha \rightarrow \mu$, namun karena menurutnya hal tersebut terdengar aneh sehingga terjadilah miskomunikasi.

Selain itu diketahui juga bahwa kata asin yang dalam bahasa Jepang standar adalah *shiokarai* disebut dengan *shoppai* oleh orang yang tinggal di Tokyo dan disebut dengan *karai* oleh orang Kansai. Hal tersebut terlihat pada dialog dibawah ini.

454. (コナン) 東京の人もカレーや麻婆豆腐みたいな香辛料がきいた料理のことは辛いって言うけど塩辛い料理のことは「しょっぱい」って言うんだよ。

(Conan) Tokyo no hito mo kare ya mobodoufu mitaina koushinryou ga kiita ryouri no koto ha karai ttiukedo shio karai ryouri no koto ha [shoppai]tte iundayo.

(Conan) orang Tokyo juga menyebut makanan yang menggunakan bumbu pedas seperti kare dan mapo tofu dengan karai (pedas), tapi makanan yang banyak menggunakan garam disebut [shoppai] (asin).

.....

458. (和葉) ほんなら 海の水は辛いって言わへんの？

(Kazuha) honnara umi no mizu ha karaiiteiwahenno?

(Kazuha) kalau begitu ais laut tidak disebut dengan karai?

459. (蘭) 塩辛いから しょっぱいかな。

(Ran) shiokaraikara shoppai kana.

(Ran) karena terlalu banyak garam jadi mungkin shoppai (asin).

Selain itu diketahui juga bahwa orang Kansai akan marah jika ada yang meniru dialek mereka dengan cara yang buru. Hal ini terlihat pada scene 19 yang diperjelas dengan dialog Conan

499. (コナン) そうそう 下手な関西弁を使われてイラってくるのも関西人の特徴だよ。

(Conan) sousou hetana Kansaiben wo tsukawareruto irattekurunomo Kansai jin no tokuchoudayo.

(Conan) benar, menjadi marah karena ada yang menggunakan dialek Kansai dengan tidak baik juga merupakan karakter orang Kansai.

Hal tersebut adalah karena orang Kansai yang sangat menghargai dialek mereka. Hal ini terlihat jelas pada dialog no 562 yang diucapkan oleh Raan.

562. 関西の人はそれだけ自分たちの言葉を大切にしているってことなんじゃない？

Kansai no hito ha soredake jibuntachi no kotoba wo taisetsuni shiteruttekotonanjanai?

Bukankah itu berarti bahwa orang Kansai sangat menghargai dialeknya.

4. KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas, dapat kita simpulkan bahwa ketidaktahuan terhadap dialek Kansai dapat menyebabkan miskomunikasi yang besar. Pertama adalah bahwa *jibun* dapat diartikan sebagai kamu dalam dialek Kansai. Karena tidak mengetahui hal inisebuah kasus pembunuhan terlihat seperti kasus bunuh diri. Kedua, karena tidak tahu bahwa *ame* yang berarti permen disebut dengan *ame-chan* dalam dialek Kansai menyebabkan *ame-chan* terdengar sepetrti *abe-chan*, sehingga alat pembunuhan terartikan sebagai nama korban pembunuhan. Ketiga adalah bahwa di area Kansai *shio karai* yang berarti asin disebut dengan *karai*. Keempat adalah karena orang Kansai sangat bangga dan sangat menghargai dialeknya mereka akan marah jika ada yang meniru dialek mereka dengan cara yang buruk.

5. REFERENSI

- Arieyani, M.S. (2009). *Analisis Pemakaian Dialek Osaka (Studi Kasus Dialek Osaka dalam Drama Lovely Complex)*. (Skripsi). Sekolah sarjana. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Sutedi, D. (2011). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Sukmadinata, N.S. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

アニメ名探偵コナン話651に使っている関西弁

Aulia Raversa, Drs. H. Ahmad Dahidi, M.A.I ,NoviyantiAneros, S.S, M.A2

日本語教育学科、言語文芸教育学部、インドネシア教育大学

aulia.raversa@gmail.com

要旨

国連（UN）の国連貿易開発会議（UNCTAD）が2015年6月25日にリリースされた世界投資報告書2015に基づき、インドネシアは東南アジアで最高の投資20%を伸び、日本が最大の投資家である。日本の投資割合とともに日本語ができる労働者もひつようになる。仕事にはコミュニケーションとコミュニケーションの一つの道具としての言語が非常に必要である。言語の種類が多く、日本では28方言がある。その中に関西弁があり、1：6使用割合で関西弁が標準語の次、二番目一番使っている方言である。標準語と関西弁との表現、文法、単語が異なる。本研究の目的は仕事の場面のアニメ名探偵コナン話651に関西弁が知らないのせいでミスコミュニケーションが起きるのを発見するためである。記述法を使用し、関西弁が知らないのせいでミスコミュニケーションが起きて勘違いになるのが分かる。「自分」が関西弁では「きみ」で訳すること「あめちゃん」は「あめ」と言うことが知らないため大きなミスコミュニケーションが起きた。それで関西弁では「塩辛い」は「からい」と言う。関西人は関西弁にプライドがあり、大切にしているから誰かが下手な関西弁を使われるとイラってくるのがあきらかになった。

キーワード：標準語、関西弁、ミスコミュニケーション

¹ Penulis Penanggung Jawab 1

² Penulis Penanggung Jawab 2

アニメ名探偵コナン話651に使っている関西弁

1. はじめに

仕事にコミュニケーションと言語は非常に必要である。仕事にはコミュニケーションとコミュニケーションの一つの道具としての言語が非常に必要である。言語はたくさんの種類がある。Sudjianto (Ariyani に, 2009, hlm.2) によると言語は一つではなく多様性、社会的と文化的の影響でそのことが起きた。日本語では方言って言う多様性がある、28方言がある。1:6 使いラシオンで関西弁が標準語のあと、二番目一番使っている方言である。

外国人が勉強している標準語が方言と違うからある JBIP (Japan Business Internship Program)の参加者に関西弁が知らないから「おおきに」が「おおきい」に聞き間違えて勘違いした。したがって筆者は関西弁が知らないならミスコミュニケーションが起きる可能性があるのかがをもっとしりたい。このためアニメ名探偵コナン話651に日本語がペラペラ外国人がいたから「アニメ名探偵コナン話651に使っている関西弁」のタイトルで関西弁が知らないならミスコミュニケーションが起きる可能性があるのかがを研究することにする。

2. 研究の方法

研究問題を解決するために、本研究で記述法を使用する。Sutedi (2011, hlm.58)は「記述法とは科学的方法でそのままの状態を説明する方法である。」と述べた。Sukmadinata (2006, hlm.73)は「記述法は、そのままのことを説明する」とのべた。

データを収集するためアニメをよく見てダイアログを書いてスクリプトをかく。そして書いたスクリプトからシーンを決めてダイアログを訳する。

そのデータから最初はアニメに出たキャラクタの身元と起きた事件を分析する。それから目的を及ぶため一々のシーンとダイアログを分析する。

3. 分析の結果

事件のディテール

現場	Danny's レスファ三のトイレ、東京
被害者の名前	柴宮研吾
死因	毒
殺す道具	青酸系の毒が塗られていた飴玉
発見者	Andre Camel
事件が解けるの人の名前	Conan (新一工藤) 服部平次
容疑者	須貝絡利

	甘粕亨 東條参平
犯人	甘粕亨

一番目のミスコミュニケーションは日本語がぺらぺらの外国人の Camel さんがトイレを使っているとき被害者の最後の会話を聞いた。

168. いくら幼馴染っていてもそんな頼みは聞けないよ。

169. 阿部さんに毒を盛って殺したのは自分だ。

170. だったら自分は責任を取るしかない。

それを聞いて関西弁が知らない Camel さんが被害者が罪を責任取るために自殺するを思っている。そこにいる皆も Camel が標準語の喋り方でその台詞を聞くから同じことを思っている。ここでは Bel (B1 $\alpha \rightarrow v$)。

関西人の平次が被害者は関西弁でその台詞は話していたのが分かっているからコナンが分かるためにその台詞関西弁で言いなおすする。

246. (平次) 今の言葉を関西弁で喋るとこうなるねん。

247. 「なんぼ幼馴染やゆうたかてそないな頼み聞かれへん。阿部ちゃんに毒盛って殺したんは自分や。せやったら自分責任取るしかないでえ」。

それを聞いて関西弁が知らない Camel さんが以外その台詞に「じぶん」の意味は「私」ではなく「あなた」ってことが皆がわかった。この事件は自殺ではなく他殺って事も分かることになった。ここではこんなミスコミュニケーションがある。

Done (A1 α) ^ $\alpha \rightarrow \mu$.

Bel (B1 $\alpha \rightarrow v$)

$v \neq \mu$

二番目は被害者が言ったのは「阿部ちゃん」ではなく「あめちゃん」、飴玉のこと。それはこのダイアログに見える。

266. (平次) ちなみに「阿部ちゃんに毒盛って」の「盛って」が「塗って」に聞こえたんとちゃうか？

267. (キャメル) あ ああ...

268. でも 人に毒を塗るっていうのは変だと思って「盛って」と聞き間違えたんだと...

269. (平次) せやったら その「阿部ちゃん」は人のことやない。

270. アメちゃん... 飴玉のことやで。

271. (キャメル) アメ玉!?

この二番目にも一番目と同じことが起きた

Done (A1 α) $\wedge \alpha \rightarrow \mu$.

Bel (B1 $\alpha \rightarrow v$)

$v \neq \mu$

このミスから殺す道具が人の名前聞こえて勘違いがって次の勘違いがおきた。それは 268 番のダイアログに見える。自分が聞いたの「塗って」のが分かっているけど最初の実のせいでそこで「塗って」を使うのは変と思うから聞き間違いと思って「盛って」に変わる。ここでは B が $\neg \mu$ を信じて、Done (A1 α) $\wedge \alpha \rightarrow \mu$ のも分かってたが内容に理解するのができないからミスコミュニケーションになる。

そして塩からいを言うとき東京に住んでいる日本人が「しょっぱい」で言うのが関西人が「からい」で言う。それはこのダイアログに見える。

454. (コナン) 東京の人もカレーや麻婆豆腐みたいな香辛料がきいた料理のことは辛いって言うけど塩辛い料理のことは「しょっぱい」って言うんだよ。

。。。

458. (和葉) ほんなら 海の水は辛いって言わへんの?

459. (蘭) 塩辛いから しょっぱいかな。

関西人はだれかが下手な関西弁で使われるのを聞くとイラってくる。これはシーン 19 に見える遠くにコナンの説明から。

499. (コナン) そうそう 下手な関西弁を使われてイラってくるのも関西人の特徴だよ。

理由は欄によると関西人は関西弁は大切に使うから。この台詞はダイアログ 562 番にある。

562. 関西の人はそれだけ自分たちの言葉を大切にしているってことなんじゃない?

4. 結論

本研究の結論は関西弁が知らないのせいで大きなミスコミュニケーションが起きた。一番目は関西弁では「自分」って言う言葉が「きみ」で訳することができる。そのことが知らないから他殺が自殺に見える。二番目は関西弁では「あめ」が「あめちゃん」で言うのが知らないから「あまちゃん」が「阿部ちゃん」に聞こえた。そのせいで他殺の道具が人の名前に勘違いされた。三番目は関西弁では「塩辛い」は「からい」で言う。四番目は関西人は関西弁にプライドがあって大切にしているから誰かが下手な関西弁を使われろとイラってくるのである。

5. 参考文献

- Arieyani, M.S. (2009). *Analisis Pemakaian Dialek Osaka (Studi Kasus Dialek Osaka dalam Drama Lovely Complex)*. (Skripsi). Sekolah sarjana. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Sutedi, D. (2011). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Sukmadinata, N.S. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.